

**EFEK MODERASI *INCOME TAX RATE* DALAM KECURANGAN
LAPORAN KEUANGAN DENGAN IMPLEMENTASI ELEMEN-
ELEMEN MODEL *FRAUD HEXAGON***

(Studi Empiris Perusahaan Sektor Non Keuangan yang Terdaftar
Dibursa Efek Indonesia Periode 2020-2022)



Tesis Oleh:
Nur Triyani
01022682226018

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Magister Pada
Program Studi Magister Ilmu Ekonomi
BKU Akuntansi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
TEKNOLOGI UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Proposal : Efek Moderasi *Income Tax Rate* Dalam Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Implementasi Elemen-Elemen Model *Fraud Hexagon* (Studi Empiris Perusahaan Sektor Non Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022)

Nama Mahasiswa : Nur Triyani
NIM : 01022682226018
Program Studi : Magister Ilmu Ekonomi
BKU : Akuntansi

Menyetujui,

Pembimbing I



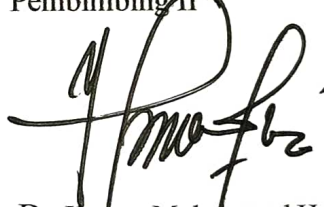
Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA
NIP. 197212152003122001

Koordinator Program Studi
Magister Ilmu Ekonomi,



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si.
NIP. 197007162008012015

Pembimbing II



Dr. Kemas Muhammad Husni Thamrin., S.E., M.M
NIP. 198407292014041001

Plt Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Sriwijaya



Prof. Isnurhadi, S.E., M.B.A., Ph.D.
NIP. 196211121991011001



Tanggal Lulus : 08 Juli 2024





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Palembang-Prabumulih Kilometer 32 Indralaya Ogan Ilir Kode Pos 30662
Telepon. (0711) 580964, Faksimile (0711) 580-964
Laman: <http://fe.unsri.ac.id> email: dekan@fe.unsri.ac.id

MATRIK PERBAIKAN TESIS

Nama : Nur Triyani
NIM : 01022682226018
Program Studi : Magister Ilmu Ekonomi
BKU : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Umum
Pembimbing : 1. Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak 
2. Dr. Kemas Muhammad Husni Thamrin, S.E., M.M 

No.	Dosen Penguji	Saran dan Masukan	Keterangan	Paraf
1.	Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc	1. Refrensi latar belakang. 2. Konsistensi antara judul, rumusan masalah, hipotesis dan pembahasan. 3. Penelitian terdahulu dari tahun terkini ke terlama. 4. Persingkat alur pikir. 5. Persamaan dalam regresi moderasi. 6. Kutipan dalam pembahasan.		
2.	Dr. E. Yusnaini., S.E., M.Si., Ak	1. Buat tabel kesimpulan hasil sebelum pembahasan. 2. Pembahasan lebih lanjut mengenai variabel <i>collusion</i> serta saat dimoderasi. 3. Uji variabel z (<i>income rax rate</i>) sebagai variabel x terhadap variabel y.		

Palembang, Juli 2024
Koordinator Program Studi
Magister Ilmu Ekonomi



Dr. Anna Yulianita, SE, M.Si
NIP 197007162008012015

*) paraf pembimbing



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Palembang-Prabumulih Kilometer 32 Indralaya Ogan Ilir Kode Pos
30662

Telepon. (0711) 580964, Faksimile (0711) 580-964

Laman: <http://fe.unsri.ac.id> email: dekan@fe.unsri.ac.id

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS

Ketua

**: Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak
NIP. 197212152003122001**

()

Sekretaris

**: Dr. Kemas Muhammad Husni Thamrin, S.E., M.M (
NIP. 198407292014041001**

()

Anggota

**: 1. Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc
NIP. 196402161989032001**

()

**2. Dr. E. Yusnaini., S.E., M.Si., Ak
NIP. 196405051993022001**

()



BUKTI TELAH MEMPERBAIKI TESIS
MAHASISWA PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.Si., Ak		Juli 2024
2	Dr. Kemas Muhammad Husni Thamrin., S.E., M.M		Juli 2024
3	Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc		Juli 2024
4	Dr. E. Yusnaini., S.E., M.Si., Ak		Juli 2024

Menerangkan bahwa :

Nama : Nur Triyani

NIM : 01022682226018

Program Studi : Ilmu Ekonomi

Budang Kajian Umum : Akuntansi

Judul :Efek Moderasi *Income Tax Rate* Dalam Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Implementasi Elemen-Element Model *Fraud Hexagon* (Studi Empiris Perusahaan Sektor Non Keuangan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia periode 2020-2022)

Telah memperbaiki tesis berdasarkan hasil ujian.

Palembang, Juli 2024
Ketua Program Studi
Magister Ilmu Ekonomi,

Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si.
NIP. 197007162008012015

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Triyani
NIM : 01022682226018
Program Studi : Ilmu Ekonomi
BKU : Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang berjudul :

“Efek Moderasi *Income Tax Rate* Dalam Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Implementasi Elemen-Elemen Model *Fraud Hexagon* (Studi Empiris Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022)”.

Pembimbing I : Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak.
Pembimbing II : Dr. Kemas Muhammad Husni Thamrin., S.E., M.M.
Tanggal Ujian : 08 Juli 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam Tesis ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar keserjanaan.

Palembang, Juli 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Nur Triyani

NIM. 01022682226018

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alaamiin, dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, rahmat serta karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "*Fraud Hexagon : Efek Moderasi Income Tax Rate* atas Kecurangan Laporan Keuangan Studi Empiris Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022)" dengan baik dan tepat pada waktunya. Tesis ini merupakan salah satu syarat dalam mencapai kelulusan pada Program Studi Magister Ilmu Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis melakukan analisis ekonometrika data 69 Perusahaan sektor non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2022 menggunakan persamaan regresi data panel membuktikan bahwa *pressure*, *opportunity*, *rationalization*, *capability*, *arrogance* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan secara parsial dan *collusion* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. *Income tax rate* sebagai variabel moderasi mampu memoderasi hubungan *pressure*, *opportunity*, *rationalization*, *capability*, *arrogance*, dan *collusion* terhadap kecurangan laporan keuangan. Penelitian ini mengacu dari berbagai penelitian sebelumnya namun yang menjadi orisinalitas penelitian ini adalah variabel *income tax rate* digunakan sebagai pemoderasi yang belum digunakan oleh penelitian-penelitian sebelumnya serta lokasi penelitian yang berbeda dari penelitian sebelumnya yaitu pada perusahaan sektor non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan penulis guna perbaikan selanjutnya. Dengan penuh rasa hormat, cinta, kasih sayang dan kerendahan hati, penulis berharap hasil penelitian ini memiliki manfaat dan kontribusi yang nyata untuk pengembangan ilmu pengetahuan terutama bidang Akuntansi.

Palembang, Juli 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Nur Triyani

NIM. 01022682226018

UCAPAN TERIMAKASIH

Selama proses penelitian dan penyusunan, penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan serta kesalahan. Hal ini mengingat terdapatnya keterbatasan yang dimiliki oleh penulis baik dari ilmu atau pengalaman. Selesainya dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan, bimbingan dan motivasi yang diberikan dari beberapa pihak, maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan nikmat dan keberkahan atas kehidupan dan pencapaian hingga saat ini, dan Shalawat teriring untuk Rasulullah Sallahualaihi Wassalam atas pencerahan dan petunjuk kehidupan.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, SE, ME, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya beserta staff dan jajarannya.
4. Bapak Dr. Anna Yulianita, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi S2 Ilmu Ekonomi Universitas Sriwijaya
5. Ibu Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak dan Bapak Dr. Kemas Muhammad Husni Thamrin., S.E., M.M, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dukungan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan tesis.
6. Ibu . Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc dan Ibu Dr. E. Yusnaini., S.E., M.Si., Ak, selaku dosen penguji yang sangat baik dan tidak segan untuk berbagi ilmu dan pengalamannya.

7. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh staf Fakultas Ekonomi Magister Ilmu Ekonomu Universitas Sriwijaya.
8. Teristimewa kepada kedua orangtua tercinta saya Bapakku Winardi dan Mamakku Sri Patmi Prihatin, terimakasih atas pengorbanan dan cinta tulus kasih. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku kuliah, namun mereka mampu memberikan yang terbaik, tak kenal lelah dalam memberikan doa serta perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya. Semoga Bapak dan Mamak selalu sehat, panjang umur, dan bahagia selalu.
9. Kepada adikku tercinta Kasih Nur Oktaviani yang telah memberikan dukungan dan semangat serta salah satu motivasi saya sampai ketahap ini.
10. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan serta dukungan.

Penulis mengucapkan terimakasih yang seikhlas-ikhlasnya kepada semua pihak yang membantu dan terlibat dalam menyelesaikan tesis ini, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan penyusunan tesis ini.

Palembang, Juli 2024

Penulis,



Nur Triyani

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nur Triyani
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Banyuasin, 07 Juli 2000
Agama : Islam
Alamat : Desa Dana Mulya, Kec. Pulau Rimau, Kab.
Banyuasin
Email : nurtriyani0707@gmail.com

Pendidikan Formal

1. Sekolah Dasar : SDN 3 Pulau Rimau
2. Sekolah Menengah Pertama : SMPN 2 Pulau Rimau
3. Sekolah Menengah Kejuruan : SMK Karya Sembawa
4. Strata I : Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang
5. Strata II : Prodi Ilmu Ekonomi BKU Akuntansi Univeritas Sriwijaya

ABSTRAK

Efek Moderasi Income Tax Rate Dalam Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Implementasi Elemen-Elemen Model Fraud Hexagon (Studi Empiris Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2020-2022)

Oleh :

Nur Triyani

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *pressure*, *opportunity*, *rationalization*, *capability*, *arrogance* dan *collusion* terhadap kecurangan laporan keuangan dengan *income tax rate* sebagai variabel moderasi. Teori keagenan dan teori kontinjensi digunakan sebagai kerangka pemikiran utama dalam penelitian ini. Data dikumpulkan dari laporan tahunan 69 Perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022 dengan menggunakan metode purposive sampling. Hasil analisis regresi moderasi menunjukkan bahwa *pressure*, *opportunity*, *rationalization*, *capability*, dan *arrogance* secara parsial berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan dan *collusion* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. *Income tax rate* sebagai variabel moderasi mampu memoderasi hubungan antara pengaruh *pressure*, *opportunity*, *rationalization*, *capability*, *arrogance* dan *collusion* dengan kecurangan laporan keuangan.

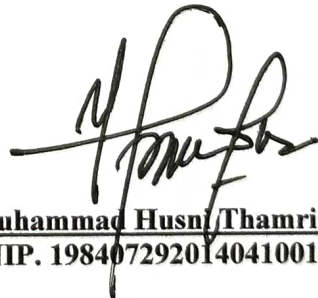
Kata Kunci - *Pressure*, *Opportunity*, *Rationalization*, *Capability*, *Arrogance*, *Collusion*, *Fraud Hexagon*, *Income Tax Rate* dan Kecurangan Laporan Keuangan

Advisor I,



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.C.C., Ak
NIP. 197212152003122001

Advisor II,



Dr. Kemas Muhammad Husni/Thamrin, S.E., M.M
NIP. 198407292014041001

Head, of the Study Program,



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP. 197007162008012015

ABSTRACT

Moderating Effect Of Income Tax Rate On Financial Report Fraud By Implementing Elements Of The Hexagon Fraud Model (Empirical Study Of Non-Financial Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange For The 2020-2022 Period)

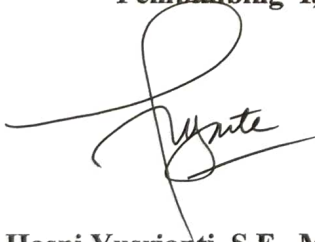
by :

Nur Triyani

This study aims to examine the effect of pressure, opportunity, rationalization, capability, arrogance and collusion on financial statement fraud with income tax rates as a moderating variable. Agency theory and contingency theory are used as the main framework in this study. Data were collected from the annual reports of 69 non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022 using purposive sampling method. The results of the moderated regression analysis show that pressure, opportunity, rationalization, capability and arrogance partially affect financial statement fraud and collusion has no effect on financial statement fraud. Income tax rates as a moderating variable are able to moderate the relationship between pressure, opportunity, rationalization, capability, arrogance and collusion with financial statement fraud.

Keywords - Pressure, Opportunity, Rationalization, Capabilitly, Arrogance, Collusion, Fraud Hexagon, Income Tax Rate dan Fraudulent Financial Statements

Pembimbing I,



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.C.C., Ak
NIP. 197212152003122001

Pembimbing II,



Dr. Kemas Muhammad Husni Thamrin, S.E., M.M
NIP. 198407292014041001

Ketua Program Studi,



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP. 197007162008012015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS	iii
BUKTI TELAH MEMPERBAIKI TESIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMAKASIH.....	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	x
ABSTRAK.....	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	9

1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	9
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	11
2.1. Landasan Teori.....	11
2.1.1. <i>Agency Theory</i>	11
2.1.2. <i>Contingency Theory</i>	12
2.1.3. Perkembangan Teori Fraud.....	14
2.1.3.1. <i>Fraud Triangle</i>	14
2.1.3.2. <i>Fraud Diamond</i>	16
2.1.3.3. <i>Fraud Pentagon</i>	17
2.1.3.4. <i>Fraud Hexagon</i>	18
2.1.4. <i>Income Tax Rate</i>	19
2.1.5. Kecurangan Laporan Keuangan	22
2.2. Penelitian Terdahulu	23
2.3. Alur Pikir	36
2.4. Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	39
3.2. Rancangan Penelitian	39
3.3. Jenis dan Sumber Data	39
3.4. Teknik Pengumpulan Data	40
3.5. Populasi dan Sampling	40
3.6. Teknik Analisis	42

3.7. Operasional Variabel.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	59
4.1. Hasil Penelitian	59
4.1.1. Gambaran Umum Penelitian	59
4.1.2. Analisis Statistik Deskriptif	60
4.1.3. Penentuan Model Estimasi	63
4.1.3.1. Uji Chow	63
4.1.3.2. Uji Hausman	63
4.1.3.3. Hasil Model Estimasi Terpilih.....	64
4.1.4. Uji Asumsi Klasik	65
4.1.4.1. Uji Multikolinearitas	65
4.1.4.2. Uji Heterokedastisitas	66
4.1.5. Uji Hipotesis	66
4.1.5.1. <i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i>	66
4.1.5.2. Uji Statistik t.....	70
4.1.5.3. Uji Moderasi	72
4.1.5.4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	73
4.1.5.5. Kesimpulan Hasil Regresi	74
4.2. Pembahasan	75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	96
5.1. Kesimpulan.....	96
5.2. Implikasi Hasil Penelitian.....	99
5.3. Keterbatasan dan Saran Penelitian	100

DAFTAR PUSTAKA.....	101
LAMPIRAN	111

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Kriteria Penarikan Sampel	41
Tabel 3.2. Definisi Operasional Variabel.....	56
Tabel 4.1. Statistik Deskriptif.....	60
Tabel 4.2. Uji Chow.....	63
Tabel 4.3. Uji Hausman	64
Tabel 4.4. Uji Multikolinerasitas	65
Tabel 4.5. Uji Heterokedastisitas.....	66
Tabel 4.6. Hasil <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA)	67
Tabel 4.7. Kesimpulan Hasil Regresi	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kategori Fraud.....	3
Gambar 2.1. Fraud Triangle	14
Gambar 2.2. Fraud Diamond.....	17
Gambar 2.3. Fraud Pentagon.....	18
Gambar 2.4. Fraud Hexagon	19
Gambar 2.5. Kerangka Pemikiran	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian.....	111
Lampiran 2. Hasil Pengolahan Data	120

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

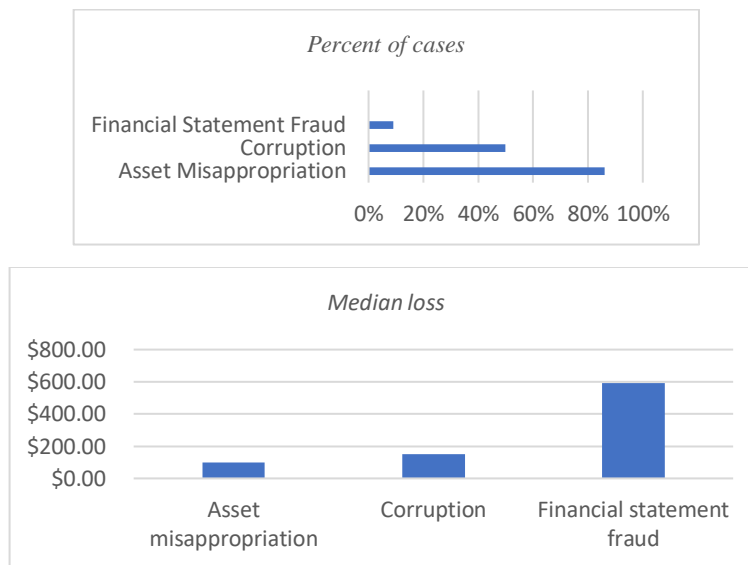
Laporan keuangan merupakan suatu cerminan yang menggambarkan pertumbuhan performa perusahaan dimana didalamnya memuat mengenai informasi-informasi yang terdapat pertanggung jawaban penuh oleh pihak manajemen perusahaan serta investor yang berguna dalam pengambilan keputusan yang akan diambil (Rahmatika, 2020). Laporan keuangan merupakan suatu penyajian mengenai posisi keuangan yang terstruktur serta kinerja keuangan suatu entitas. PSAK No.1 2019 menyatakan bahwa laporan keuangan mempunyai tujuan seperti memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, serta arus kas entitas yang bermanfaat bagi pengguna dalam proses pengambilan keputusan yang didasarkan pada laporan keuangan.

Laporan keuangan ini juga merupakan suatu alat komunikasi dalam perusahaan baik untuk data keuangan atau juga kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan yang ditujukan bagi pengguna (*user*) informasi dalam laporan keuangan, baik pengguna itu adalah manajer puncak pada bawahan atau juga pihak yang berada diluar perusahaan, dimana hal tersebut berguna untuk memberikan seluruh informasi seluruh kegiatan yang dilakukan pada periode tertentu (Betri, 2020). Dengan adanya suatu laporan keuangan inilah perusahaan bisa menunjukkan kinerja atau performa perusahaan dalam kurun waktu yang ditentukan. Purba (2015), menyatakan bahwa persaingan dalam bisnis yang semakin ketat dapat

mendorong manajemen atau pihak yang berkaitan melakukan suatu manipulasi atau kecurangan dalam laporan keuangan atau juga mengenai pengungkapan keseluruhan mengenai informasi yang seharusnya dilaporkan. Tindakan tersebut bisa dilakukan baik oleh manajemen atau karyawan mengenai manipulasi atau kecurangan.

Kecurangan yang bisa berdampak jangka panjang adalah kecurangan laporan keuangan, seperti menurut Arens *et al* dalam Rahmatika (2020), kecurangan laporan keuangan merupakan suatu tindakan kesalahan pada penyajian atau juga menghilangkan jumlah dengan sengaja dengan tujuan menipu pengguna laporan keuangan. Suatu kasus mengenai laporan keuangan ini sebagian besar disebabkan oleh salah saji yang dilakukan dengan sengaja dibandingkan kesalahan pengungkapan. Hal lebih mengejutkan lagi ialah hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa perusahaan yang telah *go-public* dapat melakukan *fraud* dibandingkan dengan perusahaan yang *listing* di bursa efek. Tindakan kecurangan banyak hal yang menjadi penyebab manajemen dalam melakukan hal tersebut, diantaranya *conflict of interest* yang terjadi antara agen dan investor yang dianggap sebagai *principal*. Hal ini lah yang bisa menyebabkan terjadinya suatu tindakan *fraudulent financial statements* (Dinata *et al*, 2019).

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE), *fraud* merupakan kecurangan yang sengaja dilakukan dengan cara melanggar beberapa aturan yang ada untuk memperoleh keuntungan pribadi. Terdapat 3 kategori fraud yang dirinci pada gambar berikut ini:



Gambar 1.1
Kategori Fraud
 Sumber: ACFE Global, 2022

Berdasarkan survei oleh *Association of Certified Fraud Examiners* Global (ACFE) mengenai kategori *fraud* di atas, menunjukkan bahwa kasus fraud dalam bentuk penyalahgunaan aset memiliki frekuensi kasus yang tertinggi yaitu sebesar 86 persen, disusul dengan korupsi sebesar 50 persen, dan frekuensi kasus terkecil yaitu pada kecurangan laporan keuangan sebesar 9 persen. Meskipun kecurangan laporan keuangan memiliki frekuensi kasus terkecil, namun dampak rata-rata total kerugiannya justru menduduki peringkat tertinggi yaitu sebesar \$593.000, disusul oleh korupsi sebesar \$150.000, dan penyalahgunaan aset sebesar \$100.000 (ACFE Global, 2022).

Fenomena Kasus kecurangan dalam laporan keuangan ini sudah tidak asing lagi bagi kalangan masyarakat. Seperti halnya yang terjadi pada tahun 2020, adanya kasus penipuan laporan keuangan menarik perhatian publik yang dilakukan PT. Jiwasraya (Persero). Menurut ketua Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK)

jiwasraya sudah bermasalah sejak tahun 2006 diduga melakukan tindakan manipulasi kecurangan laporan keuangan dengan mencatat laba namun tidak terdapat laba. Kerugian negara yang disebabkan karena kasus Jiwasraya mencapai Rp 16,8 triliun yang merupakan nilai investasi saham dan reksa dana yang diperoleh tidak sesuai ketentuan per Desember 2019. Hal ini terjadi karena Jiwasraya membeli saham lapis kedua dan ketiga menjelang akhir periode untuk “mempercantik” laporan keuangan milik perusahaan, modus ini biasa dikenal dengan window dressing. (bpk.go.id).

Banyak teori yang terkait dengan *fraud*, antara lain *theory agency* serta *Model Fraud Hexagon*. *Theory agency* merupakan suatu hubungan yang menunjukkan antara pemegang saham dan manajemen dalam suatu kontrak melalui penyajian ketepatan dalam pelaporan keuangan yang bisa diandalkan oleh pemegang saham dalam pengambilan keputusan guna mengurangi resiko agensi seperti kegagalan dalam menjalankan tugas, dimana dalam hal tersebut pihak manajemen dapat mengutamakan kepentingan pribadi di atas kepentingan pemegang saham seperti tindakan manipulasi kecurangan laporan keuangan (Tandiontong, 2016). Kemudian dalam *model fraud hexagon* akan menjelaskan mengenai faktor-faktor yang bisa menyebabkan terjadinya kecurangan laporan keuangan salah satu contohnya adalah adanya tekanan pada perusahaan mengenai target yang tidak tercapai sehingga hal yang bisa dilakukan adalah melakukan kecurangan laporan keuangan dimana laporan adalah sesuatu yang digunakan dalam pengambilan keputusan.

Model *fraud hexagon* merupakan suatu konsep pendekatan untuk mendeteksi kasus kecurangan (*fraud*). Model *fraud hexagon* atau S.C.C.O.R.E Model ini

dikemukakan oleh Vousinas pada tahun 2019 terdiri dari enam faktor (1) *pressure*, (2) *opportunity*, (3) *rationalization*, (4) *cappability*, (5) *arrogance*, (6) *collusion*. Model *fraud hexagon* merupakan hasil dari pengembangan tiga teori sebelumnya agar lebih efektif dalam mengatasi kasus *fraud*, tiga teori tersebut diantaranya adalah konsep *fraud triangle* yang diungkapkan oleh Donald R Cressey (1953), terdapat 3 faktor yang bisa menyebabkan situasi *fraud*, diantaranya: (1) *Pressure* (tekanan), (2) *Opportunity* (kesempatan) (3) *Rationalization* (rasionalisasi) (Rahmatika, 2020). Kemudian berkembang lebih lanjut dikenal dengan *fraud diamond*, yang dikemukakan oleh Wolfe & Hermanson, 2004 dengan menambahkan komponen yaitu *capability*. Teori ketiga dalam pengembangan deteksi kecurangan laporan keuangan adalah *fraud pentagon* yang dikemukakan oleh Crowe tahun 2011 menambahkan *arrogance*. Pengembangan teori terakhir yaitu *fraud hexagon* dengan menambahkan komponen *collusion*.

Penelitian mengenai kecurangan dengan menggunakan persepsi model *fraud hexagon* dari Vousinas (2019), secara empiris belum banyak yang melakukan penelitian. Namun untuk teori sebelumnya seperti *fraud triangle*, *fraud diamond*, *fraud pentagon* sudah dilakukan beberapa penelitian dengan menghasilkan hasil yang berbeda-beda. Penyebab bervariasinya hasil penelitian tersebut tidak lain karna disebabkan hal-hal seperti perbedaan variabel pengamatan, perbedaan metodologi, sampel, sektor yang digunakan bahkan periode dalam penelitian. Mengingat hal tersebut, model *fraud hexagon* cukup menarik untuk dilakukan penelitian lanjutan untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan.

Berdasarkan beberapa penelitian yang dilakukan mengenai *pressure* yang diproksikan dengan *financial target* oleh Khamainy, *et al* (2022), menyatakan bahwa berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Achmad, *et al* (2023), yang menyatakan bahwa *pressure* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Penelitian selanjutnya dilakukan mengenai *opportunity* yang diproksikan dengan *ineffective monitoring* dimana penelitian yang dilakukan oleh Demetriades & Owusu-agyei (2022), Salim *et al* (2021) dan Diah & Arum (2020), menyatakan bahwa *opportunity* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hasil tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Fathmaningrum & Anggarani (2021), yang menyatakan tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Umar, *et al* (2020) *rationalization* menyatakan bahwa *rationalization* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Tetapi hasil tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusumawati, *et al* (2021), menyatakan bahwa *rationalization* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Penelitian juga dilakukan mengenai *capability* yang diproksikan dengan *director's changes*. Penelitian yang dilakukan oleh Uciati & Mukhibad (2019), menyatakan bahwa berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hasil berbeda ditemukan oleh (Tarmizi *et al.*, 2022), yang menyatakan bahwa tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Kemudian penelitian lain juga dilakukan mengenai *arrogance* yang diproksikan dengan *frequent number of CEO's pictures* oleh Utami dan Nandya

(2019), yang menyatakan bahwa *frequent number of CEO's pictures* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Namun penelitian mengenai hal sama oleh Sari, *et al* (2020), menyatakan bahwa *frequent number of CEO's pictures* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Penelitian lain juga dilakukan mengenai *collusion* oleh (Jannah & Rasuli, 2021) dan (Octaviani & Sagala, 2021), yang menyatakan *collusion* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan penelitian lain mengenai *collusion* yang dilakukan oleh Tarmizi, *et al* (2022), menyatakan bahwa *collusion* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Motivasi perusahaan dalam melakukan praktik kecurangan laporan keuangan salah satunya adalah mengurangi pembayaran tarif pajak dengan cara melakukan praktik penghindaran pajak dan penggelapan pajak. Praktik kriminal ini seringkali muncul karena adanya peluang, kesengajaan, atau lemahnya pengawasan dalam suatu perusahaan (ACFE, 2019). Penggelapan pajak adalah suatu praktik ilegal untuk mengurangi kewajiban pajak dengan cara melanggar peraturan dalam perpajakan, dan manfaat yang diperoleh adalah wajib pajak dapat mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar sesuai tarif yang berlaku. Pemberlakuan suatu tarif pajak dapat mempengaruhi wajib pajak dalam melakukan pembayaran pajak. Bagi masyarakat, pemberlakuan tarif pajak rendah tidak terlalu memberatkan wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya. Namun jika pemberlakuan pajak terlalu tinggi, masyarakat akan berusaha melakukan cara guna menghindari pajak yang terlalu tinggi (Slemrod, 2007). Berdasarkan pendapat di atas, dalam penelitian ini akan menggunakan tarif pajak penghasilan atau *income tax rate* sebagai variabel

moderasi sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Meidijati & Amin (2022), dimana variabel moderasi ini berguna untuk mengetahui apakah variabel *income tax rate* dapat memperlemah atau memperkuat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam penelitian.

Dalam penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya, yaitu dengan *income tax rate* sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah model *fraud hexagon* dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Penambahan variabel ini dikarenakan kurangnya kesadaran dan kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pajak. Pemilihan model *fraud hexagon* dibandingkan dengan berbagai macam *fraud* lainnya karena sesuai dengan perkembangan teori *fraud*, model *fraud hexagon* merupakan pengembangan teori *fraud* paling terbaru yang ditemukan oleh Georgios L. Vousinas pada tahun 2019. Kemudian penelitian ini menggunakan sektor yang berbeda, dimana penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022, pemilihan sektor ini dikarenakan banyak sebagian besar peneliti sebelumnya menggunakan sektor manufaktur dan asuransi atau perbankan.

Berdasarkan latar belakang serta *research gap* yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Efek Moderasi *Income Tax Rate* Dalam Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Implementasi Elemen-elemen Model *Fraud Hexagon* (Studi Empiris Perusahaan Sektor Non Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022)”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, didapat rumusan masalah dalam penelitian yang akan dilakukan, sebagai berikut:

1. Apakah elemen-elemen model *fraud hexagon* yang terdiri dari *pressure*, *opportunity*, *rationalization*, *capability*, *arrogance*, dan *collusion* memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?
2. Apakah *income tax rate* mampu memoderasi hubungan elemen-elemen *fraud hexagon* yang terdiri dari *pressure*, *opportunity*, *rationalization*, *capability*, *arrogance*, dan *collusion* terhadap kecurangan laporan keuangan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah, didapat tujuan penelitian yang akan dilakukan, meliputi:

1. Untuk menganalisis pengaruh elemen-elemen model *fraud hexagon* terdiri dari *pressure*, *opportunity*, *rationalization*, *capability*, *arrogance*, dan *collusion* terhadap kecurangan laporan keuangan.
2. Untuk menganalisis *income tax rate* dalam memoderasi hubungan elemen-elemen *fraud hexagon* yang terdiri dari *pressure*, *opportunity*, *rationalization*, *capability*, *arrogance*, dan *collusion* terhadap kecurangan laporan keuangan

1.4. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang akan dilakukan, diharapkan bisa bermanfaat untuk berbagai pihak, diantaranya:

1. Secara Teoritis

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan untuk bisa memastikan kebenaran mengenai teori-teori terkait yang digunakan dalam penelitian. Dimana dalam penelitian ini menggunakan *agency theory*, *contingency theory* dan model *fraud hexagon* yang digunakan untuk membuktikan secara empiris mengenai variabel *pressure*, *opportunity*, *rationalization*, *capability*, *arrogance*, dan *Collusion* yang terhadap kecurangan laporan keuangan, serta mempunyai kontribusi yang lebih dalam bidang ilmu akuntansi terutama audit dalam kecurangan laporan keuangan.

2. Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi bagi *stakeholder* seperti investor untuk bisa menghindari kerugian yang bisa saja terjadi serta mempertimbangkan dalam segi pengambilan keputusan melalui informasi yang disampaikan melalui laporan keuangan entitas, kemudian bisa bermanfaat bagi praktisi seperti auditor dan akuntan yang bisa digunakan sebagai *preventif* dalam pendeteksian kecurangan laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, T., Ghozali, I., Helmina, M. R. A., Hapsari, D. I., & Pamungkas, I. D. (2023). Detecting Fraudulent Financial Reporting Using the Fraud Hexagon Model: Evidence from the Banking Sector in Indonesia. *Economies*, *11*(1). <https://doi.org/10.3390/economies11010005>
- Achmad, T., & Pamungkas, I. D. (2022). *Analysis of Fraud Pentagon Theory to Detecting Fraudulent Financial Reporting using F-Score Model in State-Owned Companies Indonesia 2 Literature Review*. *19*, 124–133. <https://doi.org/10.37394/23207.2022.19.13>
- AICPA. (2003). Fraud detection in a GAAS audit: SAS No. 99 implementation guide. *American Institute of Certified Public Accountants, Inc.*, *168*, 1–225. <https://core.ac.uk/download/pdf/288061006.pdf>
- Algifari. (2021). *Pengolahan Data Panel Untuk Penelitian Bisnis dan Ekonomi Dengan Eviews 11* (Edisi Pert). Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Andrei Shleifer and Robert W. Vishny. (1994). *politicians_firms (1).pdf* (pp. 995–1025). *Quarterly Journal of Economics*.
- Anggono, A., & Sakti, E. (2021). *Detecting Indications of Financial Statement Fraud: a Hexagon Fraud Theory Approach*. *13*(1), 119–131. <https://doi.org/10.26740/jaj.v13n1.p119-131>
- Apriliana, S., & Agustina, L. (2017). The Analysis of Fraudulent Financial Reporting Determinant through Fraud Pentagon Approach. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, *9*(2), 154–165. <https://doi.org/10.15294/jda.v7i1.4036>
- Association of Certified Fraud Examiners (ACFE). (2022). Occupational Fraud 2022: A Report to the nations. *Association of Certified Fraud Examiners*, 1–96.
- Association of Certified Fraud Examiners Indonesia. (2019). Survei Fraud Indonesia 2019. *Indonesia Chapter #111*, *53*(9), 1–76. <https://acfe-indonesia.or.id/survei-fraud-indonesia/>

- Bawekes, H. F., Simanjuntak, A. M., & Christina Daat, S. (2018). Pengujian Teori Fraud Pentagon Terhadap Fraudulent Financial Reporting (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, 13(1).
- Beneish, M. D. (1999). The Detection of Earnings Manipulation. *Financial Analysts Journal*, 55(5), 24–36. <https://doi.org/10.2469/faj.v55.n5.2296>
- Betri Sirajuddin. (2020). *Akuntansi Forensik dan Audit Investasi* (Edisi dua).
- Christopher J. Skousen, K. R. S., & Wright, J. (2009). Detecting and predicting financial statement fraud: The effectiveness of the fraud triangle and SAS No. 99. *Corporate Governance and Firm Performance*. [https://doi.org/10.1108/S1569-3732\(2009\)0000013005](https://doi.org/10.1108/S1569-3732(2009)0000013005)
- Company, P., Jensen, C., & Meckling, H. (1976). *THEORY OF THE FIRM: MANAGERIAL BEHAVIOR , AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE I . Introduction and summary In this paper WC draw on recent progress in the theory of (1) property rights , firm . In addition to tying together elements of the theory of e. 3, 305–360.*
- Cressey, & Donald, R. (1953). Other people's money; a study of the social psychology of embezzlement. *American Psychological Association*.
- Crowe, H. (2011). Putting The Freud in Fraud: Why The Fraud Is No Longer Enough. *IN Howarth, Crowe*.
- Demetriades, P., & Owusu-agyei, S. (2022). *Fraudulent financial reporting : an application of fraud diamond to Toshiba ' s accounting scandal*. 29(2), 729–763. <https://doi.org/10.1108/JFC-05-2021-0108>
- Diah, E., & Arum, P. (2020). *Fraudulent Financial Reporting Detection in Banking Sector : Evidence from Indonesia*. 199–211.
- Diyanty, V. (2022). *HEXAGON FRAUD IN FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENTS : 19(1)*. <https://doi.org/10.21002/jaki.2022.03>

- Fathmaningrum, E. S., & Anggarani, G. (2021). *Fraud Pentagon and Fraudulent Financial Reporting : Evidence from Manufacturing Companies in Indonesia and Malaysia*. 22(3). <https://doi.org/10.18196/jai.v22i3.12538>
- Fiedler. (1967). A Theory of Leadership Effectiveness. *Advance in Experimental Social Psychology*. Academic Press.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (Edisi 10). Badan Penerbit Univeritas Diponegoro.
- Gujarati, D. N. & D. C. P. (2015). *Dasar-Dasar Ekonometrika* (Edisi 5). Salemba Empat.
- Hananto, H. (2021). Pengaruh Karakteristik Multi Nasionalitas Dan Thin. *Jurnal Akuntansi Dan Teknologi Informasi (JATI)*, 14(2), 87–101.
- Hartono, J. (2018). *Metode Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data* (Edisi 1).
- I Made Nova Dinata, Ni Nyoman Ayu Suryandari, I. . B. M. (n.d.). Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud. *E-Journal Unmas, Vol 1 No 1*.
- Indonesia, I. A. (2019a). *Modul Pelatihan Pajak Terapan Brevet AB Terpadu* (36th ed.). Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Indonesia, I. A. (2019b). *Susunan Dalam Satu Naskah Undang-Undang Perpajakan* (34th ed.). Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Indonesia, S. E., Achmad, T., Ghozali, I., & Pamungkas, I. D. (2022). *Hexagon Fraud : Detection of Fraudulent Financial Reporting in*. 1–16.
- Jannah, V. M., & Rasuli, M. (2021). *Pendekatan Vousinas Fraud Hexagon Model dalam Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan*. 4(1), 1–16.
- Khairani, S., Susetyo, D., Yusnaini, Y., & Yusrianti, H. (2024). *Fraud Hexagon And Fraudulent Financial Reporting: The Role Of Power Distance*. 21(S3), 824–845. www.migrationletters.com

- Khamainy, A. H., Ali, M., & Setiawan, M. A. (2022). *Detecting financial statement fraud through new fraud diamond model : the case of Indonesia*. 29(3), 925–941. <https://doi.org/10.1108/JFC-06-2021-0118>
- Khamainy, A. H., Amalia, M. M., Cakranegara, P. A., Indrawati, A., Wiraraja, U., Raya, J., Patean, S. K., & Sumenep, K. (2022). *Financial Statement Fraud: The Predictive Relevance of Fraud Hexagon Theory*. 5(1), 110–133.
- Kharie, S. M., & Darwis, H. (2020). Moderation of Internal Control System in the Relationship Between Internal Auditor Competence and Organizational Justice of Fraud Prevention. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 9(1), 85–108. <https://doi.org/10.21831/nominal.v9i1.30059>
- Koharudin, A., & Januarti, I. (2021). Lack of Financial Reporting Using Crowe's Fraud Pentagon Theory. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 13(2), 148–157. <https://doi.org/10.15294/jda.v13i2.28602>
- Kusumawati, E., & Putri, I. (n.d.). *Pentagon Fraud Analysis in Detecting Fraudulent Financial Reporting*.
- Lionardi, M., & Suhartono, S. (2022). Pendeteksian Kemungkinan Terjadinya Fraudulent Financial Statement menggunakan Fraud Hexagon. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 29–38. <https://doi.org/10.31294/moneter.v9i1.12496>
- Meidijati, & Amin, M. N. (2022). Detecting Fraudulent Financial Reporting Through Hexagon Fraud Model: Moderating Role of Income Tax Rate. *International Journal of Social and Management Studies (IJOSMAS)*, 3(2), 311–322. <http://www.ijosmas.org>
- Mukaromah, I., & Budiwitjaksono, G. S. (2021). Fraud Hexagon Theory dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(1), 61–72. <http://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak> □page61

- Murtanto, M. I. (2016). *ANALISA PENGARUH FAKTOR-FAKTOR FRAUD TRIANGLE TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN*. 2002, 1–20.
- Nanda, A., Kemas M. Husni Thamrin, & Fida Muthia. (2024). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Perbankan Umum Konvensional di Indonesia. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(4), 4192–4216. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i4.926>
- Narsa, N. P. D. R. H., Afifa, L. M. E., & Wardhaningrum, O. A. (2023). Fraud triangle and earnings management based on the modified M-score: A study on manufacturing company in Indonesia. *Heliyon*, 9(2), e13649. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e13649>
- Nugroho, D. S., & Diyanty, V. (2022). Fraud Hexagon and Fraudulent Financial Statement: Comparison Between OMI and Beneish Model. *Proceedings of the International Conference on Economics, Management and Accounting (ICEMAC 2021)*, 207(Icemac 2021), 1–10. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.220204.001>
- Nyoman, N., & Suryandari, A. (2016). *Ni Nyoman Ayu Suryandari, SE.,M.Si.,Ak.,CA I Dewa Made Endiana.,SE.,MSi.,Ak.,CA*.
- Octaviani, K., & Sagala, E. (2021). *The Influence Of Fraud Hexagon Elements On Fraudulent Financial Reporting At The Banking Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange Periode 2018-2020*. 18(6), 2273–2282.
- Omukaga, K. O. (2021). Is the fraud diamond perspective valid in Kenya? *Journal of Financial Crime*, 28(3), 810–840. <https://doi.org/10.1108/JFC-11-2019-0141>
- Otley., D., T. (1980). The Contingency Theory of Management Accounting: Achievement and Prognosis. *In Readings in Accounting for Management Control*, 83-1–6.
- Ozcelik, H. (2020). An Analysis of Fraudulent Financial Reporting Using the Fraud

Diamond Theory Perspective: An Empirical Study on the Manufacturing Sector Companies Listed on the Bursa Istanbul. In S. Grima, E. Boztepe, & P. J. Baldacchino (Eds.), *Contemporary Issues in Audit Management and Forensic Accounting* (Vol. 102, pp. 131–153). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/S1569-375920200000102012>

Priantara, D. (2020). *Fraud Auditing & Investigation* (Penerbit M).

Purba, B. P. (2015). *Fraud dan Korupsi Pencegahan, Pendeteksian, dan Pemberantasannya* (Cetakan Pe). Lestari Kiranatama.

Rahman, J., & Jie, X. (2022). *Fraud detection using fraud triangle theory : evidence from China*. <https://doi.org/10.1108/JFC-09-2022-0219>

Rahmatika, D. N. (2020). *Fraud Auditing Kajian Teoritis dan Empiris* (Penerbit:).

Ratmono, D., Darsono, D., & Cahyonowati, N. (2020). Financial Statement Fraud Detection With Beneish M-Score and Dechow F-Score Model: An Empirical Analysis of Fraud Pentagon Theory in Indonesia. *International Journal of Financial Research*, 11(6), 154. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n6p154>

Saepudin, D., & Santoso, R. A. (2021). *Fraud Diamond Theory Detect Financial Statement Fraud in Manufacturing Companies on The Indonesia Stock Exchange*. 5(2), 93–105.

Salim, S., Siswanto, H. P., Wijaya, H., & Angela, J. (2021). *Factors Affecting Financial Shenanigans in the Perspective of Fraud Triangle : An Empirical Study Among Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange*. 174(99), 420–427.

Santoso, S. H. (2019). Fenomena Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 6(2), 173–200. doi: <http://dx.doi.org/10.25105/jmat.v6i2.5556>

Saputri, S. B., & Sari, S. P. (2023). Fraudulent financial reporting using the testing of the hexagon fraud theory in manufacturing on the Indonesian Sharia Stock

- Index (ISSI). *International Journal of Latest Research in Humanities and Social Science (IJLRHSS)*, 06(05), 297–306.
- Sari, M. P., Pramasheilla, N., Suryarini, T., & Pamungkas, I. D. (2020). *Analysis of Fraudulent Financial Reporting With the Role of KAP Big Four as a Moderation Variable: Crowe ' s Fraud ' s Pentagon Theory*. 11(5). <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n5p180>
- Situngkir, N. C. (2020). *Detecting Fraudulent Financial Reporting Using Fraud Score Model and Fraud Pentagon Theory : Empirical Study of Companies Listed in the L . Q . 45 Index*. 23(3), 373–410. <https://doi.org/10.33312/ijar.486>
- Slemrod, J. (2007). Cheating ourselves: The economics of tax evasion. *Journal of Economic Perspectives*, 21(1), 25–48. <https://doi.org/10.1257/jep.21.1.25>
- Sujarweni, W. (2019). *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*.
- Tandiontong, M. (2016). *Kualitas Audit dan Pengukuran*.
- Tuanakotta, & Theodorus, M. (2010). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Uciati, N., & Mukhibad, H. (2019). *Fraudulent Financial Statements at Sharia Banks*. 8(3), 198–206. <https://doi.org/10.15294/aaj.v8i3.33625>
- Uma Sekaran & Roger Bougie. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian*. Salemba Empat.
- Umar, H., Partahi, D., & Purba, R. B. (2020). *Fraud Diamond Analysis In Detecting Fraudulent Financial Report*. April.
- Utami, E. R. (2019). *The Analysis of Fraud Pentagon Theory and Financial Distress for Detecting Fraudulent Financial Reporting in Banking Sector in Indonesia (Empirical Study of Listed Banking Companies on Indonesia Stock Exchange in 2012-2017)*. 102(Icaf), 60–65.
- Utomo, S. T. D., Machmuddah, Z., & Pamungkas, I. D. (2019). *THE EFFECT OF AUDITOR SWITCHING AND MANAGERIAL OWNERSHIP ON*

FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT. 16, 306–315.

- Vousinas, G. L. (2019). Advancing Theory of Fraud: the S.C.O.R.E. Model. *Journal of Financial Crime*. <https://doi.org/10.1108/JFC-12-2017-0128>
- Wardani, D. K., & Rahayu, P. (2020). Pengaruh E-Commerce, Tarif Pajak Terhadap Penggelapan Pajak. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 5(1), 43–49. <https://doi.org/10.29407/jae.v5i1.13915>
- Wicaksono, A., & Suryandari, D. (2021). Accounting Analysis Journal The Analysis of Fraudulent Financial Reports Through Fraud Hexagon on Public Mining Companies. *Accounting Analysis Journal*, 10(3), 220–228. <https://doi.org/10.15294/aaj.v10i3.54999>
- Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). The FWolfe, D. T. and Hermanson, D. R. (2004) ‘The Fraud Diamond : Considering the Four Elements of Fraud: Certified Public Accountant’, *The CPA Journal*, 74(12), pp. 38–42. doi: DOI:raud Diamond : Considering the Four ElemWolfe, D. T. and Hermanson, D. R. *The CPA Journal*, 74(12), 38–42.
- Yarana, C. (2023). Factors Influencing Financial Statement Fraud: An Analysis of the Fraud Diamond Theory from Evidence of Thai Listed Companies. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 20, 1659–1672. <https://doi.org/10.37394/23207.2023.20.147>
- yuliani, umar hamdan, luk luk fuadah, thamrin K. H. (2021). *Investment Opportunity Set , Dan Financing Mix : Penerbit Citrabooks*.
- Yusrianti, H., Ghozali, I., & N. Yuyetta, E. (2020). Asset Misappropriation Tendency: Rationalization, Financial Pressure, and the Role of Opportunity (Study in Indonesian Government Sector). *Humanities & Social Sciences Reviews*, 8(1), 373–382. <https://doi.org/10.18510/hssr.2020.8148>
- Yusrianti, H., Ghozali, I., Yuyetta, E., Aryanto, & Meirawati, E. (2020). Financial statement fraud risk factors of fraud triangle: Evidence from Indonesia. *International Journal of Financial Research*, 11(4), 36–51.

<https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n4p36>